

SIDAT, IKAN YANG BELUM MENDAPAT SENTUHAN BUDIDAYA

Kekayaan flora dan fauna Indonesia demikian melimpah. Sayangnya masih belum banyak dikenal dan dimanfaatkan secara optimal, salah satunya adalah ikan sidat. Parahnya lagi, alih-alih mengenal dan memanfaatkan kekayaannya sendiri, orang Indonesia lebih menyukai sesuatu yang berasal dari luar negeri, sementara harta kekayaan miliknya terabaikan.



Meningkat permintaan ikan sidat yang terus meningkat, sedangkan pembudidayanya di Indonesia belum ada, maka sejak tahun 2006, diperlukan pembudidaya ikan sidat yang tangguh. Negara-negara seperti Jepang, Taiwan dan China adalah negara penghasil sidat, namun jumlah permintaan di dalam negeri terus naik. Bahkan negara-negara tersebut masih sangat membutuhkan impor dari

Negara lain. Di beberapa negara pengonsumsi ikan, ikan sidat segar bisa mencapai Rp. 60.000 per kg, sedangkan ikan sidat yang sudah diolah bisa mencapai Rp. 100.000 per kg (Warta Budidaya, Edisi 9 Tahun 2005).

Di dunia diperkirakan terdapat 17 jenis ikan sidat yang tersebar di perairan wilayah belahan bumi utara, wilayah perairan tropis dan di perairan wilayah bumi selatan. Di Indonesia, paling sedikit terdapat enam jenis ikan sidat yakni: *Anguilla marmorata*, *Anguilla celebensis*, *Anguilla ancetralis*, *Anguilla borneensis*, *Anguilla bicolor bicolor*, dan *Anguilla bicolor pacifica*. Jenis-jenis ikan tersebut menyebar di perairan daratan yang berbatasan dengan laut dalam seperti di sepanjang kawasan pantai barat P. Sumatera, pantai selatan P. Jawa, pantai P. Bali, pantai-pantai di pulau-pulau NTB dan NTT, Kalimantan Timur, pantai-pantai P. Sulawesi dan pulau-pulau disekitarnya hingga ke P. Irian.

Ikan sidat dapat dipelihara di dalam bak beton, bak fiber, kolam beton, dan kolam tanah. Sedangkan kualitas air layak untuk pemeliharaan

ikan sidat antara lain: suhu 29-30° C, salinitas 7 ppt, oksigen terlarut 5-6 ppm, pH 6-9, alkalinitas 50-90 ppm CaCO_3 dan NH_3 kurang dari 0.1 ppm. Makanan yang digunakan di dalam peneliharaan ikan sidat yang masih berupa elver adalah cacing tubifex, daging kepiting atau ikan, sedangkan untuk pemeliharaan pembesaran dapat diberikan pakan buatan dalam bentuk pasta.

Bogor, 1 Maret 2010

Penulis,



Yulfiperius